

# Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berliana<sup>1</sup>, Nur Alam<sup>2\*</sup>, Suriyanti<sup>3</sup>, Fyrdha Faradyba Hamzah<sup>4</sup>, Munawir Nasir<sup>5</sup>  
[berlianaamursalim@gmail.com](mailto:berlianaamursalim@gmail.com)<sup>1</sup>, [nur.alam@umi.ac.id](mailto:nur.alam@umi.ac.id)<sup>2\*</sup>, [suriyanti.mangkona@umi.ac.id](mailto:suriyanti.mangkona@umi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[fyrdha.faradyba@umi.ac.id](mailto:fyrdha.faradyba@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [munawirnasir.hamzah@umi.ac.id](mailto:munawirnasir.hamzah@umi.ac.id)<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Indonesia  
<sup>2\*,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini berjumlah 45 Perusahaan dan Sampel berjumlah 11 Perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dan koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Solvabilitas (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Dengan melihat profitabilitas suatu perusahaan dapat pula dilihat peluang perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan memaksimalkan labanya (Nugroho,2011). Rasio profitabilitas merupakan kunci utama yang pertama kali dilihat para investor ketika mereka akan menginvestasikan sejumlah dananya, baik investasi dalam bentuk kepemilikan yang direpresentasikan dalam bentuk kepemilikan saham maupun dalam bentuk kepemilikan obligasi yang diterbitkan. Analisis tentu sangat penting bagi semua stakeholder karena mereka bisa membaca kondisi perusahaan dari rasio profitabilitas tersebut.

Beberapa faktor fundamental yang dimaksud mempengaruhi Return On Asset adalah Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar. Likuiditas bagian dari sukses atau tidak nya perusahaan, semakin besar perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Likuiditas perusahaan jika dikelola dengan baik maka likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas dan sebaliknya jika likuiditas tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menurunkan profitabilitas. Likuiditas sangat erat kaitannya dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan operasional perusahaan.

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR). Current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan. Perhitungan rasio lancar (CR) dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Semakin tinggi aktiva lancar dan utang lancar artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio lancar adalah rasio yang hanya menggunakan aktiva

lancar tanpa memasukkan persediaan kedalamnya, karena persediaan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding aset lainnya, rasio lancar biasanya terdiri dari piutang dan surat berharga.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, Kasmir (2015:151). Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan ekuitas.

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini yakni : (1) Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui bagaimana likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

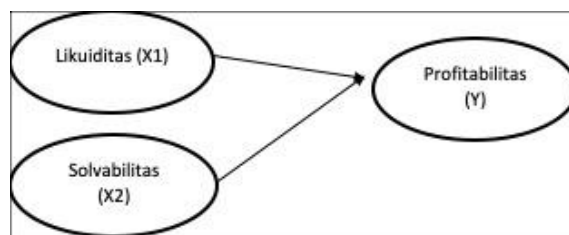
Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. (Andri Feriyanto dan Endang Shytha Triana 2015:4). Menurut JF Bradley(2016). Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana & seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.

Sartono (2012:122) menjelaskan Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Menurut (Putra & Lestari, 2016) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan dikatakan likuid apabila memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dikarenakan dana internal dengan jumlah besar yang dimiliki perusahaan terlebih dahulu digunakan untuk membiayai investasi sebelum menggunakan dana eksternal dari pihak luar berupa hutang.

Menurut Hery (2017:295), solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang". Perusahaan yang solvabel berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang insolvable.

Kerangka penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep penelitian, maka hipotesis disusun sebagai berikut : 1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 3. Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## Metode Analisis

Metode yang akan dilakukan pada penelitian ini dalam pengumpulan data yaitu dengan metode dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang telah di publikasikan dan dapat juga diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Metode Observasi (pengamatan) merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 sebanyak 45 perusahaan.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan metode purposive sampling. Pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. Berikut ini merupakan kriteria yang akan penulis jadikan pertimbangan penentuan sampel penelitian pada populasi perusahaan yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia.

- 1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2015- 2019.
- 2) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki data rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti.
- 3) Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel - variabel yang lain. Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Koefisien determinasi (adjusted R-Squared) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai adjusted R-squared besarnya antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Adjusted R-squared dikatakan baik jika semakin mendekati 1, nilai adjusted R-squared = 1 berarti variabel independen berpengaruh sempurna pada variabel dependen.

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu  $X_1, X_2$ , secara simultan terhadap variabel dependen. Jika keputusan signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak. Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima. Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :  $H_0$  : apabila p-value > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  $H_a$  : apabila p-value < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima d. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu secara simultan terhadap variabel dependen. Jika keputusan signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak. Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

Uji asumsi klasik pada penelitian ini mencakup (1) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang terdistribusi normal sehingga dapat

memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Informasi terhadap variasi variabel dependen yang tidak dapat diterangkan pada regresi akan termuat dalam residual. (2) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Uji ini dilakukan dengan melihat tolerance value dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika  $VIF < 10$  dan tolerance value  $> 0,1$  maka variabel tersebut tidak terdapat multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya. (3) Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada heteroskedastisitas.

### Definisi Operasional dan Pengukuran

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Dalam penelitian ini menggunakan <i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{(Aktiva lancar)}}{\text{(hutang Lancar)}}$
2	Solvabilitas	Solvabilitas merupakan kewajiban perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjang maupun utang jangka pendek dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{TOTAL (debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$
3	Profitabilitas	Profitabilitas Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu berdasarkan tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan <i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktifa}}$

Sumber Tabel 1 : Data Olah (Peneliti, 2022)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Pengujian Model Analisis dan Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variable *Current rasio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel *Return On Asset* apakah masing-masing variable independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Tabel Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.602	9.188		1.480	.145
	CR	-.047	.046	-.191	-1.025	.310
	DER	2.963	2.964	.186	1.000	.322

Dependen Variabel :ROA

Dari tabel di atas hasil Analisis Regresi Berganda diperoleh nilai Standardized coefficients dengan nilai persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 13.602 + (-0.047X_1) + 2.963X_2$$

Nilai konstan sebesar 13.602 mempunyai arti bahwa, apabila variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio konstan (tetap), maka Return On Asset pada Perusahaan IDX LQ45 yang terdaftar di BEI sebesar 13.602. Nilai Koefisien regresi variable Current Ratio sebesar -0.047 mempunyai arti bahwa, apabila Current Ratio meningkat satu persen, maka Return On Asset mengalami penurunan sebesar 4.7%.Nilai Koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio sebesar 2.963 mempunyai arti bahwa, apabila Debt to Equity Ratio meningkat satu persen, maka Return On Asset mengalami kenaikan.

#### Uji Koefisien Diterminasi (*Adjusted R-Squared*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared*) = 0,122 yang menunjukkan bahwa *Return On Aasset* (Y) pada Perusahaan IDX LQ45 yang tercatat di BEI dapat dipengaruhi oleh variabel CR dan DER sebesar **12.2%**, sedangkan sisanya sebesar 87.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.088	1.165.851	.867

a.Predictors: (Constant), DER, CR  
b.Dependent Variable: ROA

#### Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan (bersama sama) berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	980.025	2	490.013	3.605	.034 <sup>b</sup>
	Residual	7.067.881	52	135.921		
	Total	8.047.906	54			

a.Dependent Variable: ROA  
b.Predictors: (Constant), DER, CR

Dari hasil uji regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dengan hasil uji anova atau F-test, diperoleh F-hitung lebih besar dari F tabel atau  $5.445 > 3.605$ , dan tingkat signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Karena nilai thitung  $>$  t-tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity*

Ratio berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return On Asset, hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA (hipotesis ketiga diterima).

### Uji Parsial (Uji Statistik t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan IDX LQ45 yang terdaftar di BEI, maka berikut ini akan dijelaskan:

Tabel 5 Tabel Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.602	9.188		1.480	.145
	CR	-.047	.046	-.191	-1.025	.310
	DER	2.963	2.964	.186	1.000	.322

Berdasarkan hasil uji parsial masing-masing variabel maka dapat dijelaskan hipotesis:

**Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset**, Berdasarkan hasil uji parsial nilai t hitung = 1.025 < t tabel = 2.006 dan tingkat signifikansi sebesar 0.310, lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Karena nilai t hitung < t-tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya variabel Current Ratio berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (Hipotesis pertama ditolak).

**Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset**, Berdasarkan hasil uji parsial nilai t hitung = 1.000 < t tabel = 2.006 dan tingkat signifikansi sebesar 0.322, lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan IDX LQ45 yang terdaftar di BEI (Hipotesis kedua diterima).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Normal P-P plot dan regression standardized memiliki titik-titik menyebar pada sekitaran garis diagonal, jadi dapat membuktikan analisis regresi dapat atau layak di gunakan walaupun sedikit plot yang menyeleweng dari garis diagonal, dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 2 Uji Normalitas

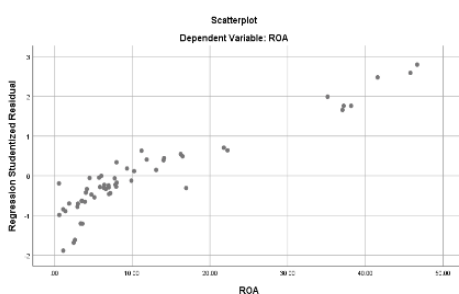
Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variable independen dalam model regresi. Metode pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) pada model regresi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6 Tabel Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Current ratio	.488	2.050
	Debt to Equity Ratio	.488	2.050

Dependen Variabel :ROA

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. metode pengujian yang digunakan Scatterplots seperti dibawah ini:



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

## Pembahasan

**Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset,** Hasil analisis data menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya kenaikan semakin besar *Current Ratio* pada suatu perusahaan hal ini mengartikan bahwa semakin kecil resiko kegagalan entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya. Begitupun sebaliknya jika nilai dari *Current Ratio* rendah, maka kinerja entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya kurang baik. Dengan demikian, perusahaan yang tidak mampu memenuhi utang lancarnya dengan baik, akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan sebab perusahaan akan dikenakan beban tambahan atas kewajibannya. Penelitian ini sejalan dengan *Ekky Pratama Putra (2017)* mengatakan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset,** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu alat ukur dari rasio solvabilitas. Menurut S.Husnan (2007), DER adalah rasio yang mengukur seberapa besar modal yang dimiliki memenuhi kewajiban perusahaan. Dengan adanya penggunaan hutang yang meningkat, maka akan mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya. Tingginya nilai DER, artinya perusahaan memiliki risiko tinggi yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam mengasilkan laba, tetapi apabila perusahaan dapat menggunakan hutang untuk aktivitas perusahaan secara efektif serta efisien, maka akan meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa DER berpengaruh terhadap ROE. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Rasio solvabilitas perusahaan sejatinya memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Semakin meningkatnya rasio hutang (beban hutang semakin besar)

maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman (Afif, 2011). Penelitian ini sejalan dengan Hafizha Aminatha (2017) mengatakan bahwa solvabilitas (*Debt to Equity Rasio*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Likuiditas (Current Ratio)* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya kenaikan semakin besar *Current Ratio* pada suatu perusahaan hal ini mengartikan bahwa semakin kecil resiko kegagalan entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya.
- 2) *Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. DER adalah rasio yang mengukur seberapa besar modal yang dimiliki memenuhi kewajiban perusahaan.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan diharapkan agar dapat lebih memperhatikan dan mengevaluasi kinerja keuangan maupun kinerja perusahaan secara efektif dan efisien disetiap tahunnya.
- 2) Bagi peneliti, selanjutnya dapat mengubah beberapa variabel penelitian dan juga objek penelitian yang berbeda untuk mengembangkan penelitian mengenai likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

## Referensi

- Astrid Nurmayang Sari (2021), Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Survei pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Subsektor Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017).
- Ekky Pratama Putra (2017), Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Edisi 5". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT Grasindo.
- Hafizha Aminatha (2017), Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan Perputaran modal Kerja Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(3), 1844.
- Nugroho, E. (2011). analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas.
- Ni Made Riska Meilan Sari 2020, Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI.
- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(7).
- Riyanto, 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit SIC.
- Supatmin 2021, Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019.
- Suci Wahyuliza 2018, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Alfabet. Bandung.